

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP AGRESIVITAS REMAJA AKHIR YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI LPKA BANDUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap agresivitas pada remaja akhir yang berhadapan dengan hukum di LPKA Bandung. Individu dapat memiliki konsep diri positif dan negatif artinya semakin positif konsep diri maka agresivitas semakin rendah dan sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi agresivitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel konsep diri dan agresivitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala psikologis. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir di LPKA Bandung, dengan jumlah responden 66 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi populasi dengan mengambil seluruh sampel remaja akhir di LPKA Bandung. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan pengaruh antara konsep diri dengan agresivitas pada responden nilai β -0,655 dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Artinya semakin positif konsep diri maka semakin rendah agresivitas individu, sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi agresivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsep diri remaja akhir di LPKA Bandung berada pada kategori positif 50%, kategori negatif 50%. Sedangkan tingkat agresivitas pada remaja akhir di LPKA Bandung kategori tinggi 47% dan kategori rendah 53%.

Kata Kunci : Konsep Diri, Agresivitas, Remaja Akhir LPKA Bandung

THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT ON THE AGGRESSIVENESS OF LATE ADOLESCENTS WHO ARE FACING THE LAW AT LPKA BANDUNG

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of self-concept on aggressiveness in late adolescents who are dealing with the law at LPKA Bandung. Individuals can have a positive and negative self-concept, meaning that the more positive the self-concept, the lower the aggressiveness, and conversely, the more negative the self-concept, the higher the aggressiveness. This study uses a quantitative method with variables of self-concept and aggressiveness. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is a simple linear regression technique. The data collection method uses a questionnaire method with a psychological scale. The population in this study is late adolescents at LPKA Bandung, with a total of 66 respondents. The sample used in this study uses a population study technique by taking all samples of late adolescents at LPKA Bandung. The results of the correlation test showed that there was a significant negative influence between self-concept and aggressiveness in the respondents with a value of β -0.655 with a significance value of $0.009 < 0.05$. This means that the more positive the self-concept, the lower the individual's aggressiveness, on the contrary, the more negative the self-concept, the higher the aggressiveness. The results of the study show that the level of self-concept of late adolescents at LPKA Bandung is in the positive category of 50%, the negative category of 50%. Meanwhile, the level of aggressiveness in late adolescents at LPKA Bandung is in the high category of 47% and the low category of 53%.

Keywords: *Self-Concept, Aggressiveness, Late Adolescence LPKA Bandung*